

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan bonggol pisang kepok sebagai bahan baku pembuatan sirup glukosa dengan metode hidrolisis asam klorida diperoleh hasil sirup glukosa terbaik yang mengandung kadar glukosa sebanyak 41,02 mg. Nilai kadar glukosa tersebut telah dapat digunakan untuk pengganti pemanis permen, campuran pembuatan obat-obatan dan dapat dimanfaatkan kembali dalam proses pembuatan bioetanol.
2. Proses hidrolisis bonggol pisang dengan menggunakan asam klorida diperoleh kondisi optimum yang menghasilkan kadar glukosa terbaik adalah waktu hidrolisis 120 menit dengan konsentrasi HCl 0,3 N dan temperatur 80°C. Jadi semakin lama waktu hidrolisis yang digunakan, jumlah glukosa yang terbentuk akan semakin tinggi.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini penulis menyarankan agar :

1. Untuk proses hidrolisis menggunakan asam klorida sebagai katalis sebaiknya menggunakan waktu hidrolisis yang lama dengan konsentrasi yang tinggi dan temperature optimum sehingga proses hidrolisis berlangsung sempurna dan di peroleh kadar glukosa yang lebih baik.
2. Selain dari bonggol pisang, pembuatan sirup glukosa ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan bahan yang memiliki kandungan karbohidrat seperti umbi talas, ubi jalar dan biji mangga.